BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV telah dijelaskan bahwa dalam evaluasi sistem rekam medis elektronik di UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Regional La Mappapenning Provinsi Sulawesi Selatan terdapat 3 kriteria yaitu :

1. Pengguna (Human)

a. Pengembang Sistem

Pengembang Sistem Rekam Medis Elektronik di UPTD Rumah Sakit Umum Daerah La Mappapenning Provinsi Sulawesi Selatan dinilai strategis dalam mendukung transformasi layanan kesehatan karena mampu meningkatkan kecepatan, efisiensi, dan mutu pelayanan. Pengguna merasa dilibatkan dalam pengembangan sistem, meskipun masih terdapat kendala teknis, terutama lambatnya jaringan dan error sistem. Partisipasi aktif tenaga kesehatan menjadi faktor penting keberhasilan implementasi Rekam Medis Elektronik, disertai komitmen manajemen melalui pelatihan dan pendampingan teknis.

b. Pengguna Sistem

Pengguna Sistem Rekam Medis Elektronik (RME) UPTD Rumah Sakit Umum Daerah La Mappapenning Provinsi Sulawesi Selatan dinilai efektif dan mendukung peningkatan

mutu layanan. Sistem telah terintegrasi dengan baik dalam alur kerja tenaga kesehatan. Namun, masih terdapat kendala teknis seperti lambatnya jaringan, fitur pelaporan yang belum optimal, serta variasi kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem.

2. Teknologi

a. Kualitas Sistem

Kualitas sistem Rekam Medis Elektronik (RME) di RSUD La Mappapenning dinilai cukup baik oleh sebagian besar informan, Sistem mudah digunakan, fitur dianggap lengkap, dan mendukung efisiensi pelayanan Kesehatan, akan tetapi Masih terdapat beberapa tantangan, khususnya kebutuhan pengembangan fitur lebih lanjut.

b. Kualitas Informasi

Kualitas informasi Rekam Medis Elektronik di UPTD Rumah Sakit Umum Daerah La Mappapenning Provinsi Sulawesi Selatan dinilai baik, lengkap, dan akurat, serta mendukung pelayanan. Namun, masih ada keterbatasan integrasi (bridging) dengan sistem eksternal seperti BPJS dan SATUSEHAT.

c. Kualitas Layanan

Kualitas layanan sistem Rekam Medis Elektronik (RME) di Rekam Medis Elektronik di UPTD Rumah Sakit Umum Daerah La Mappapenning Provinsi Sulawesi Selatan dinilai cukup

memuaskan oleh mayoritas informan. Sistem ini mempercepat pelayanan, meningkatkan efisiensi kerja, dan mengurangi kesalahan medis. Namun, masih terdapat catatan pada kebutuhan pengembangan fitur laporan yang lebih lengkap dan responsif. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pelayanan sudah baik, sistem belum sepenuhnya optimal.

3. Organisasi

a. Struktur

Implementasi sistem Rekam Medis Elektronik (RME) di UPTD Rumah Sakit Umum Daerah La Mappapenning Provinsi Sulawesi Selatan telah berjalan sesuai dengan tugas dan struktur organisasi yang berlaku. Pembatasan akses sistem berdasarkan *job description* telah diterapkan secara konsisten, sehingga masing-masing profesi hanya dapat mengakses data sesuai kewenangannya. Selain itu, dukungan manajemen terbukti kuat melalui sosialisasi, pelatihan, penyediaan infrastruktur, dan penguatan kebijakan, yang menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi Rekam Medis Elektronik.

b. Lingkungan

Lingkungan kerja fisik di UPTD Rumah Sakit Umum Daerah La Mappapenning Provinsi Sulawesi Selatan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi sistem Rekam Medis Elektronik. Secara umum fasilitas dinilai belum

memadai, masih terdapat ketimpangan antar unit. Beberapa ruangan masih perangkat komputer, sementara unit seperti Instalasi Gizi kekurangan jumlah perangkat, sehingga menghambat kelancaran kerja dan efisiensi pelayanan

B. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka rekomendasi yang dapat diberikan antara lain :

1. Pemerataan Infrastruktur :
   a. Tambahan jumlah perangkat komputer di unit yang masih kekurangan, seperti instalasi gizi
   b. Perangkat komputer lama diganti karena dinilai kinerja perangkatnay sudah menurun.
2. Pemetaan Kebutuhan Unit :

   Lakukan survei per unit untuk mengetahui kebutuhan sarana fisik secara spesifik.
3. Anggaran Prioritas

   Alokasi anggaran khusus untuk pembaruan dan penambahan infrastruktur Rekam Medis Elektronik.
4. Pemantauan Berkala

   Lakukan evaluasi rutin untuk memastikan sarana fisik mendukung penggunaan Rekam Medis Elektronik secara optimal
5. Pengembangan penambahan fitur rekam medis elektronik

   Penambahan fitur rekam medis elektronik dapat meningkatkan kualitas layanan

6. Dukungan Manajemen

   Pastikan komitmen menajemen dalam mendukung pemenuhan fasilitas agar pelayanan tetap cepat dan efisien.

7. Iklan Layanan Masyarakat (ILM) dipilih karena merupakan media edukasi yang efektif untuk mengubah perilaku dan persepsi masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Melalui kombinasi narasi, visual, dan skenario nyata, ILM mampu menyampaikan manfaat Rekam Medis Elektronik (RME) secara mudah dipahami oleh pasien maupun tenaga kesehatan.

C. Produk Tesis

Karya tesis dalam penelitian ini berupa Iklan Layanan Masyarakat tentang rekam medis elektronik (Rekam Medis Elektronik) dapat menggambarkan manfaat Rekam Medis Elektronik bagi pasien dan tenaga kesehatan, seperti kemudahan akses informasi, peningkatan efisiensi, dan keamanan data. Iklan ini bisa menampilkan visualisasi bagaimana Rekam Medis Elektronikbekerja, bagaimana Rekam Medis Elektronik memudahkan proses perawatan, dan bagaimana Rekam Medis Elektronik menjaga kerahasiaan data pasien. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya Rekam Medis Elektronik dan mendorong adopsinya dalam sistem kesehatan. Dengan judul :

“Era Digital Kesehatan”

Rekam Medis Elektronik untuk Pelayanan Lebih Efisien

1) Deskripsi:

Video ini memperkenalkan konsep rekam medis elektronik (Rekam Medis Elektronik) sebagai solusi modern untuk pelayanan kesehatan yang lebih baik. Melalui visualisasi yang menarik, video akan menunjukkan bagaimana Rekam Medis Elektronik Memudahkan pasien dan tenaga kesehatan dalam mengakses informasi medis.

2) Visual

Adegan pembuka : Suasana ramai di rumah sakit, pasien mengantri, petugas kesulitan mencari data pasien.

Transisi: Muncul animasi Rekam Medis Elektronik yang menghubungkan berbagai data pasien

Adegan utama:

a) Pasien mudah mengakses riwayat kesehatannya melalui aplikasi.
b) Petugas dengan cepat menemukan informasi yang dibutuhkan.
c) Data pasien terjamin keamanannya.
d) Penyederhanaan proses administrasi.

Adegan penutup: Kesan positif tentang pelayanan kesehatan yang lebih baik dengan Rekam Medis Elektronik.

3) Narasi:

"Selamat tinggal antrian panjang, selamat datang kemudahan! Rekam Medis Elektronik (Rekam Medis Elektronik) hadir untuk mengubah cara pelayanan kesehatan. Informasi medis pasien kini tersimpan rapi dan aman dalam genggaman. Rekam Medis Elektronik mempermudah akses data, mempercepat pelayanan, dan menjaga kerahasiaan informasi. Beralihlah ke Rekam Medis Elektronik, untuk pelayanan kesehatan yang lebih baik!"

4) **Target Audiens:**

Masyarakat umum, khususnya pasien, Tenaga kesehatan (dokter, perawat, dll) dan Pengelola fasilitas kesehatan.

5) **Tujuan**

Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Rekam Medis Elektronik, Mendorong adopsi Rekam Medis Elektronikdi fasilitas kesehatan, Membangun citra positif Rekam Medis Elektronik.

6) **Pesan Kunci**

a) Rekam Medis Elektronik adalah solusi modern untuk pelayanan kesehatan yang efisien.
b) Rekam Medis Elektronik mempermudah akses informasi dan mempercepat pelayanan.
c) Rekam Medis Elektronik menjaga keamanan dan kerahasiaan data pasien